
**SISTEM INFORMASI JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA (JRA) PENGURUS WILAYAH
JAWA TIMUR BERBASIS WEBSITE****Oleh****Akhlis Munazilin¹⁾ & Firman Santoso²⁾****^{1,2}Prodi Ilmu Komputer, Universitas Ibrahimy****Email: 1akhlistmunazilin@gmail.com & 2firman4bi@gmail.com****Abstrak**

Website digunakan dalam berbagai organisasi. Perkembangan internet yang marak, membuat website semakin diminati, khususnya sebagai identitas dan profil online. Pada organisasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur belum memiliki website sebagai sistem informasi dan sarana publikasi. Untuk itu, dibuat Sistem Informasi JRA PW Jawa Timur Berbasis Web. Banyak penelitian sistem informasi berbasis website telah dilakukan oleh berbagai pihak. Hal ini juga dilakukan pada JRA Jawa Timur sehingga dapat membantu mengenalkan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur. JRA PW Jawa Timur memiliki dakwah luas di wilayah Jawa Timur. Hasil antara lain: (1). Sistem informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur sesuai dengan perancangan. (2). Dengan adanya sistem informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur berbasis website dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi secara cepat. Dalam pengembangan, lebih baik diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang mengarah kepada mobile, untuk kemudahan dalam mengakses aplikasi. Program yang telah diimplementasikan telah online dan dapat diakses secara langsung.

Kata Kunci: Sistem Informasi, JRA Jatim & Website**PENDAHULUAN**

Pada sekarang ini, perkembangan internet tidak hanya pada bidang tertentu saja seperti bidang bisnis, bidang industri, bidang pendidikan, atau bidang informasi, namun telah mengarah kepada bidang pendidikan, hal ini terbukti dengan dikeluarkannya situs-situs resmi instansi pendidikan/sekolah.[1] Dari perkembangan internet khususnya pada bidang organisasi komunitas, masih banyak bidang pendidikan yang perlu dikembangkan ke arah internet, salah satunya adalah sistem informasi organisasi/lembaga. Website adalah fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain. Untuk memudahkan membaca data dan informasi. Fasilitas ini biasanya menggunakan aplikasi yang disebut aplikasi browsing.[2]

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan, bekerjasama, dan

bertanggung jawab dalam memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu.[3] Sistem dapat di definisikan dalam dua pendekatan yaitu: (1). Prosedur, Sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur. Prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (2). Komponen, Sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah sebuah fakta yang telah diolah sehingga dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya. Pengolahan sistem pada akhirnya menghasilkan suatu informasi, untuk itu pendefinisian informasi diperlukan untuk menunjang berhasilnya pengembangan sistem yang akan dirancang.[4]

Pada organisasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur belum memiliki website sebagai sistem informasi dan sarana publikasi. Untuk itu, dibuat Sistem Informasi JRA PW Jawa Timur Berbasis Web. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil rumusan sebagai berikut: "Bagaimana membuat Sistem Informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur Berbasis Web?"

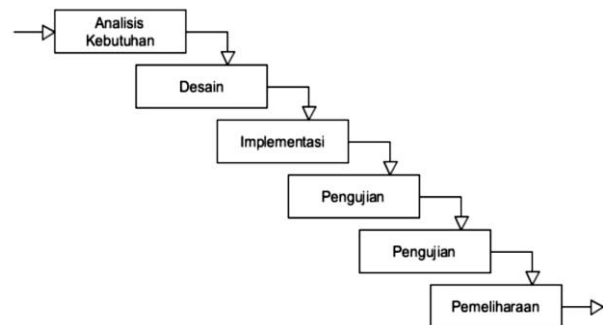
Berbagai macam penelitian sistem informasi berbasis website telah dilakukan oleh berbagai pihak. Hal ini juga dilakukan pada JRA PW Jawa Timur sehingga dapat membantu mengenalkan organisasi di Jawa Timur.[5]

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengembangkan Sistem Informasi JRA PW Jawa Timur berbasis Website ini yaitu menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC adalah suatu proses pengembangan atau modifikasi perangkat lunak sistem dengan menggunakan model dan solusi yang digunakan oleh user untuk membangun sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan praktik terbaik atau metode yang telah teruji dengan baik). Dalam metode SDLC digunakan model waterfall yang mempunyai beberapa tahapan meliputi, analisis kebutuhan, desain, implementasi/koding, pengujian, pemeliharaan.[6] Adapun model metode waterfall ditunjukkan pada Gambar 1.

Model waterfall yaitu metodologi dengan menggunakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. Output dari setiap tahap merupakan input bagi tahap berikutnya.[6]

Dengan karakteristik dari metodologi waterfall ini meliputi beberapa bagian yaitu aktivitas mengalir dari satu fase ke fase lainnya secara berurutan. Kemudian setiap fase dikerjakan terlebih dahulu sampai selesai, jika sudah selesai baru mulai menuju fase berikutnya.



Gambar 1. Metodologi waterfall

Tahapan perancangan pada metodologi waterfall meliputi beberapa bagian yaitu:

1. Analisis Kebutuhan, Menganalisis hal-hal yang diperlukan untuk pembuatan atau pengembangan perangkat lunak.
2. Desain, Tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh programmer. Tiga atribut yang penting dalam proses perancangan yaitu: struktur data, arsitektur perangkat lunak dan prosedur rinci / algoritma.
3. Implementasi, Menerjemahkan data yang telah dirancang / algoritma ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
4. Pengujian, Uji coba terhadap program telah dibuat.
5. Pemeliharaan, Perubahan atau penambahan program sesuai dengan permintaan user.

Sistem informasi yang dihasilkan harus berguna dan berarti bagi yang menerimanya.[7] Beberapa ciri sistem informasi sebagai berikut:

1. Benar atau salah, Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.
2. Baru, Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
3. Tambahan, Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.
4. Korektif, Informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah.
5. Penegas, Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

Informasi dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Informasi harus akurat dan jelas, yaitu informasi yang tidak mengandung keraguan-keraguan, sama maksudnya yang disampaikan dengan yang menerima, bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, harus menjelaskan dan mencerminkan maksudnya atau dengan kata lain tidak menimbulkan pertanyaan bagi penerima informasi tersebut.
2. Up to date (Tepat waktu), yaitu informasi tersebut datang ke penerima tidak terlambat karena informasi yang tidak tepat waktu sudah tidak mempunyai nilai.
3. Informasi harus relevan, yaitu informasi itu diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya.

Sistem Informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan.[8]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas JRA PW Jawa Timur, Jamiyyah Ruqyah Aswaja (JRA) PW Jawa Timur merupakan pengurus wilayah yang beroperasi di Jawa Timur, Indonesia. JRA merupakan organisasi keagamaan yang bergerak dalam bidang pengobatan thibbun nabawi. Pentingnya akan organisasi ini untuk melayani masyarakat, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengenalkan organisasi ini sehingga dapat diketahui oleh khalayak umum.[5]



Gambar 2. Logo JRA



Gambar 3. Logo JRA PW Jawa Timur

A. Analisa Kebutuhan

Sekarang pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur belum ada sistem informasi berbasis website sehingga belum ada rujukan resmi jika ada masyarakat yang membutuhkan informasi. Untuk menjawab permasalahan yang terjadi, diperlukan perancangan dan pembuatan sistem informasi berbasis internet guna memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan dalam penyampaian data-data/informasi kepada masyarakat.[9] Ada beberapa istilah yang sering digunakan dalam dunia internet, diantaranya yaitu: (1). *www (world wide web)*, Merupakan kumpulan web server dari seluruh dunia yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk digunakan bersama. (2). *Web Site (Situs Web)*, merupakan tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. (3). *Web Pages (Halaman Web)*, Merupakan sebuah halaman khusus dari situs web tertentu. Diumpamakan halaman web ini adalah sebuah halaman khusus buku dari situs web tertentu. (4). *Homepage*, Merupakan sampul halaman yang berisi daftar isi atau menu dari sebuah situs web. (5). *Browser*, Merupakan program aplikasi yang digunakan untuk memudahkan dalam melakukan navigasi berbagai data dan informasi pada *www*.

B. Desain

Dalam perancangan sistem website sebagai sarana informasi pembuatan dan perpanjangan kartu tanda penduduk, perlu memahami rancangan sistem informasi sesuai

data yang ada dan mengimplementasikan model yang diinginkan oleh pemakai.[10] Pemodelan sistem ini berupa perancangan database dengan didukung pembuatan Flowchart, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), guna mempermudah dalam proses-proses selanjutnya. Namun sebelum perancangan berdasarkan model yang diinginkan, sistem harus melalui perancangan data awal yang harus dipersiapkan seperti: pemakai sistem, hak akses dan pemakai sistem.[11]

Pemakai sistem yang akan dibangun terdiri dari 2 kategori, yaitu: user dan admin. User adalah masyarakat umum dan admin adalah pengurus wilayah jawa timur yang bertugas.

1. User, sebagai masyarakat secara umum, dapat masuk pada sistem tidak diharuskan mendaftar.
2. Admin, adalah orang yang dapat mengatur dan mengolah sistem secara keseluruhan. Untuk dapat masuk kedalam admin pada sistem ini harus memiliki password dan username yang telah diberikan oleh sistem.

Hak akses pada posisi admin adalah hak akses paling tinggi, dimana admin adalah orang yang dapat mengatur dan mengolah sistem secara keseluruhan.[12] Untuk dapat masuk kedalam admin pada sistem ini harus memiliki password dan username yang telah diberikan oleh sistem.

1. Flowchart, Flowchart pada sistem ini menggambarkan bagaimana aliran sistem yang akan diimplementasikan pada aplikasi.
2. Context Diagram (CD), Gambaran sistem secara umum digambarkan pada Context Diagram (CD) untuk CD pada sistem ini terdiri dari dua individu pemakai yaitu admin dan user.
3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan rancangan gambaran sistem yang lebih detail dibandingkan dengan CD. DFD ini dapat juga disebut sebagai pengembangan dari CD. Pada sistem ini individu yang berperan pada sistem terdiri dari dua individu, yaitu: admin dan pemakai (user). Admin merupakan orang yang

mempunyai hak paling tinggi ada sistem dalam hal pengaturan sistem dan user adalah pemakai dari sistem.

4. Antar Muka Program

Antar muka program merupakan tampilan program yang diimplementasikan, dalam penerapannya antarmuka program ini terdiri dari 2 bagian:

- a. Menu utama
- b. Menu admin

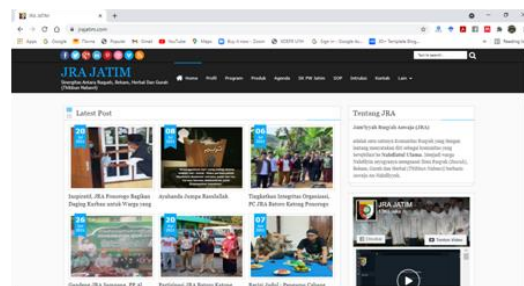
Dalam menu-menu ini dibuat dengan menggunakan tab agar memudahkan pemakai dalam menggunakan program. Penjelasan antar muka program pada tiap menu dapat dijelaskan sebagai berikut:

5. Antar Muka Menu Utama

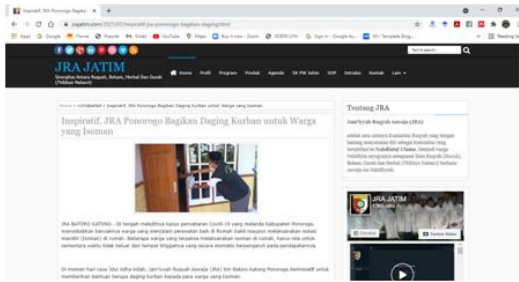
Saat pertama membuka program maka akan ditampilkan menu utama, dan menu utama sendiri akan secara otomatis membuka menu home, yang berisi tentang berita-berita terkini yang berhubungan dengan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur. Dari tampilan home diberikan berbagai tombol menu seperti menu user, profil lembaga, hubungi lembaga terkait dan login user yang telah terdaftar.

C. Implementasi

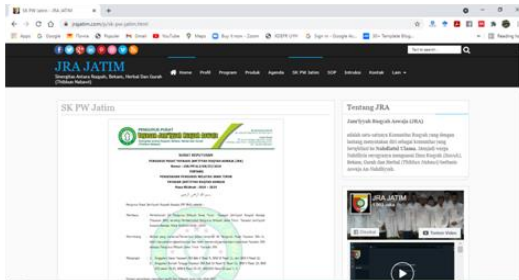
Halaman home merupakan tampilan awal ketika program di jalankan, adapun desain halamannya yaitu :



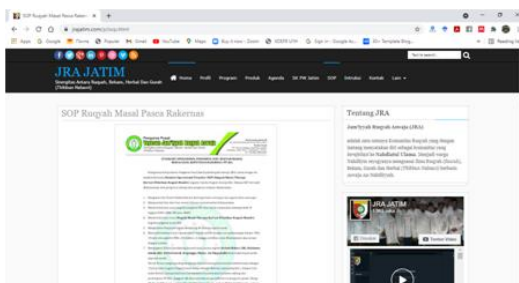
Gambar 4. Tampilan Muka User umum



Gambar 5. Tampilan Muka Halaman Berita



Gambar 6. Tampilan Muka Halaman Struktur Organisasi JRA PW Jawa Timur

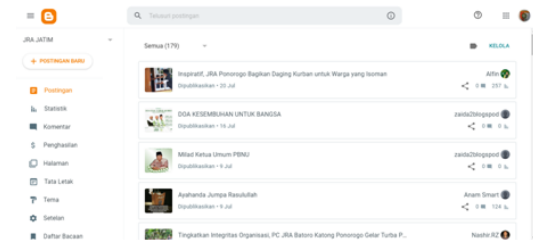
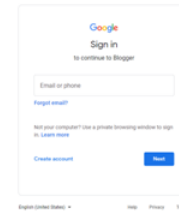


Gambar 7. Tampilan Muka Halaman SOP

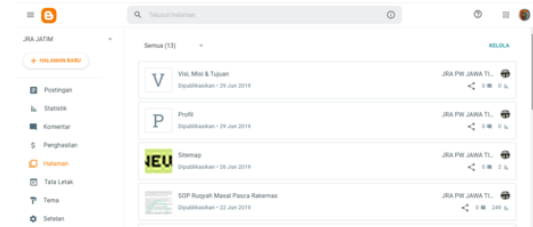
6. Antar Muka Admin

Untuk menu admin setelah melalui proses login akan ditampilkan pada tab menu home admin. Pada menu admin ditampilkan halaman menu admin yang menerangkan bagaimana pemakaian program pada menu admin secara ringkas. Dalam menu admin terdapat banyak menu yang difokuskan pada pengaturan sistem secara keseluruhan. Desain website menggunakan CMS (*Content Managemen System*) untuk mempermudah pengguna.

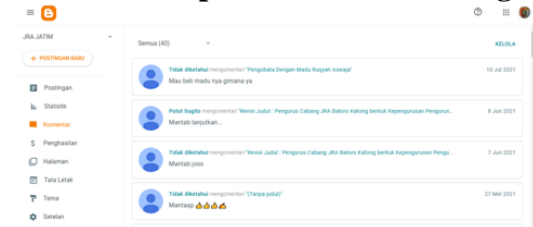
Gambar 8. Tampilan Login Admin



Gambar 9. Tampilan Admin



Gambar 10. Tampilan Kelola Menu Page



Gambar 11. Tampilan Kelola Komentar

D. Pengujian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan metode black box.[13] Pengujian dengan metode black box digunakan untuk tes fungsionalitas input atau output dalam suatu perangkat lunak. Dari hasil pengujian, telah didapatkan hasil yang baik. Sistem Informasi telah online di www.jrajatim.com.

E. Pemeliharaan

Tahap akhir pada metode pengembangan waterfall adalah pemeliharaan. Sistem informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur berbasis website yang sudah jadi akan dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Sistem akan

dijalankan kemudian dilakukan pemeliharaan. Jika ada kesalahan, maka akan dilakukan perbaikan sistem tersebut. Pemeliharaan ini sangat penting sehingga sistem dapat terus berjalan dengan baik dan berkelanjutan.[14]

PENUTUP

Kesimpulan

1. Sistem informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur sesuai dengan perancangan.
2. Dengan adanya sistem informasi JRA PW Jawa Timur berbasis web dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi sekolah secara cepat.
3. Sistem Informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Pengurus Wilayah (PW) Jawa Timur telah online dan dapat dicek di www.jrajatim.com.

Saran

1. Dalam pengembangan, lebih baik diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang mengarah kepada mobile, untuk kemudahan dalam mengakses aplikasi.
2. Usulkan pada situs-situs pendidikan untuk menjadi salah satu link di situs resmi pemerintah, agar lebih mudah dalam pengaksesan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. P. Mahardikawati and Nugiyatna, "Information System of Small and Medium Enterprises Government of Boyolali Webiste Based," *J. Tek. Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 53–60, 2020.
- [2] E. Susena and T. Budi Santoso, "Sistem Penjualan Online Berbasis Website: Studi Kasus di Infomedia Komputer," *J. Elektron. List. dan Teknol. Inf. Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–44, 2019.
- [3] E. N. Rizaly, A. Rahman, P. S. Pariwisata, and N. T. Barat, "Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Potensi Daerah Kabupaten Dompu," vol. 1, pp. 29–38, 2021.
- [4] kartika imam S. S. K. santoso, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi," *J. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 27–32, 2014.
- [5] R. Maftuh, "Kontestasi Identitas dalam Pengobatan ala Nabi; Kajian Fenomenologi atas Munculnya Jam'iyah Ruqyah Aswaja," *J. Kaji. Islam Interdisip.*, vol. 4, no. 1, p. 59, 2021, doi: 10.14421/jkii.v4i1.1078.
- [6] R. Sabaruddin, M. Juniarti, and W. Nugraha, "Pengembangan Sistem Informasi Perusahaan Konveksi dan Sablon Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 01, no. 01, pp. 21–30, 2020.
- [7] D. W. Satrio, U. M. Buana, A. Does, and U. M. Buana, "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM EMPLOYEE SELF Pendahuluan Studi Literatur," vol. 2, pp. 402–413, 2020.
- [8] M. S. Mayasari, "Analisa Dan Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Pt. Aditya Buana Inter Sungailiat Bangka," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 2, p. 277, 2015, doi: 10.24176/simet.v6i2.463.
- [9] A. Saripudin, C. K. Sastradipraja, and F. Sembiring, "Analysis and Design of Administrative Data Management Using an Elicitation Approach (Case Study: LKP Putra Putri Indonesia)," *Justek J. Sains dan Teknol.*, vol. 3, no. 2, p. 01, 2020, doi: 10.31764/justek.v3i2.3504.
- [10] Y. Firmansyah, R. Maulana, and W. Anggara, "Si Pador (Sistem Penyewaan Alat Outdoor) Sebagai Media Sewa Alat Outdoor Berbasis Website Studi Kasus Cv Pondok Pendaki," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 01, no. 01, pp. 50–57, 2020.
- [11] K. Anam, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotusyafi'Iyyah," *J. Tek. Inform.*,

-
- vol. 11, no. 2, pp. 207–217, 2018, doi: 10.15408/jti.v11i2.8867.
- [12] [12] M. Adhani, L. A. Abdillah, and Q. Widayati, “Analisa dan perancangan sistem informasi penerimaan siswa baru dan pembayaran spp menggunakan zachman framework,” *Semin. Nas. Inform.*, pp. 641–647, 2015.
- [13] [13] Y. Farlina and D. Pribadi, “Sistem Informasi Pelayanan Publik Di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi Berbasis Website,” *IJCIT (Indonesian J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 05, no. 02, pp. 180–186, 2020.
- [14] [14] K. Puspita, Y. Alkhalifi, and H. Basri, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website Dengan Metode Spiral,” *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 1, pp. 35–42, 2021, doi: 10.31294/p.v23i1.10434.
- [15]

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN